

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tinjauan hukum Islam terhadap manajemen penghimpunan dana infaq di LAZIS Baiturrahman Kota Semarang, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen pada aktivitas penghimpunan dana infaq LAZIS Baiturrahman Kota Semarang dimulai dari tahap perencanaan mengacu pada visi-misi lembaga, sehingga semua program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Supaya rencana dapat berjalan dengan baik, perencanaan awal yang dilakukan LAZIS Baiturrahman Kota Semarang seperti menyusun program yang akan dilakukan, menetapkan sasaran yang akan dijadikan peluang, bagaimana strategi yang akan dijalankan, jadwal pelaksanaan kegiatan, serta menetapkan biaya yang akan dikeluarkan dalam proses melakukan kegiatan operasional. Kemudian untuk mendukung kegiatan penghimpunan dana, langkah selanjutnya yaitu melakukan proses pendelegasian atau pembagian tugas dan tanggung jawab kerja melalui langkah pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. membuat divisi yang terdiri dari penghimpunan dana publik, penghimpunan dana *corporate* dan penghimpunan dana media sosial. Selanjutnya, dalam tahap penggerakan divisi penghimpunan dana, pimpinan memiliki peran penting dalam memberikan pengarahan, motivasi terhadap karyawan LAZIS Baiturrahman Kota Semarang, selalu melakukan koordinasi dan melaksanakan setiap program serta pengambilan keputusan secara musyawarah mufakat kepada tim penghimpunan dana LAZIS Baiturrahman Kota Semarang sehingga tugas-tugas yang diberikan bisa dilaksanakan dengan baik dan mencapai

tujuan yang telah ditetapkan. Terakhir adalah tahap pengawasan, LAZIS Baiturrahman Kota Semarang melakukan tindakan evaluasi dan koreksi penghimpunan dana secara berkala dari mulai evaluasi harian, bulanan, semesteran sampai tahunan.

2. Ditinjau dari hukum Islam, proses manajemen penghimpunan dana infaq di LAZIS Baiturrahman Kota Semarang telah sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dalam syariat hukum Islam. Proses manajemen penghimpunan dana memang dalam al-Qur'an dan al-Hadits tidak disebutkan secara rinci. Tetapi penulis harus menggali landasan hukum Islam tersebut, karena sesungguhnya manajemen telah ada dan tercantum dalam al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber pokok ajaran Islam seperti fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan) bahkan dalam al-Qur'an dan al-Hadits juga memberikan arahan tentang keterampilan dan kompetensi apa saja yang harus dimiliki seorang pemimpin.

B. SARAN

Saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. LAZIS Baiturrahman Kota Semarang perlu melakukan sosialisasi atau penyuluhan langsung kepada masyarakat dengan cara membuat kegiatan- kegiatan yang mampu menarik perhatian donatur guna mewujudkan kemajuan lembaga.
2. LAZIS Baiturrahman Kota Semarang perlu memperkuat konsolidasi internal dalam pembenahan sumber daya manusia khususnya yang benar-benar profesional dalam melakukan kegiatan penghimpunan dana secara berkelanjutan guna mewujudkan visi lembaga yaitu “Menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional 2028”.
3. LAZIS Baiturrahman Kota Semarang hendaknya terus memperbaiki manajemen penghimpunan dananya, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian dalam

memaksimalkan kinerja guna meningkatkan target penghimpunan dana, karena potensi ZIS di Kota Semarang cukup besar.

4. LAZIS Baiturrahman Kota Semarang sebagai lembaga pengelola ZIS hendaknya benar-benar memahami tentang hukum Islam terhadap manajemen penghimpunan dana sehingga dalam penghimpunannya dapat dilaksanakan secara professional dan sesuai dengan syari'at hukum Islam dan perundang-undangan yang berlaku.

C. KESIMPULAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di akhirat nanti.

Penulis menyadari kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini karena hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan membantu keberlanjutan ilmu pengetahuan didalam dimensi kehidupan sosial serta dijadikan acuan pembelajaran serta bahan evaluasi bagi semua pihak ke depannya.